

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah hal yang perlu dilaksanakan bagi semua pelaku pembangunannya, dikarenakan UMKM merupakan pilar dalam membangun yang menjadi penyangga perekonomian dengan basis ekonomi rakyat. Kesejahteraan warga. Kesejahteraan warga adalah hal yang penting dibandingkan kemakmuran individu. UMKM merupakan pemeran utamanya pada aktivitas perekonomian, yang menyediakan lapangan pekerjaan luas, pihak penting pada mengembangkan ekonomi lokalnya. Perkembangan UMKM adalah aktivitas yang dilaksanakan pemerintahan sebagai upaya peningkatan ekonomi warganya. Perkembangan UMKM memiliki hakikat tanggung jawab diantara pemerintahan dan warganya. Sehingga, Dilihat dari kepentingan konsumen, merupakan peran pemerintahan dan warga begitu dominan untuk mengembangkan UMKM.

Permasalahan yang ada di industri merupakan strategi yang diimplementasikan industri dalam peningkatan kualitas barangnya dan mengembangkan perusahaan agar eksis di pasaran sehingga perusahaan tumbuh, dan berkembang dalam bisnisnya. Sehingga, dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Pada umumnya *Home Industri* adalah produksi kerajinan tangan memiliki keunikan. Hal tersebut berkenaan terhadap sumber dayanya di sekitar, kearifan lokalnya serta mengutamakan kreativitas tangannya. *Home Industri* berjalan pada skala kecil, dan modalnya yang terbilang tinggi serta mempunyai pekerja belum profesional.

Pada tahapan pengembangan industrinya perlu terdapat usaha meningkatkan serta penghasilan nilai perekonomian lebih untuk warga dengan tujuan peningkatan kemakmuran ekonomi warganya. Pengembangan industri kecil sejalan terhadap perkembangan warganya dan bisa mendukung kemajuan ekonomi warganya. Hal tersebut dalam kompoen industri Indonesia tidak dilepaskan pada peran kerajinan rakyatnya. Meskipun pendapatan industri kecil biasanya bisa diklasifikasikan kecil. Tapi bisa memberi efek baik pada peningkatan ekonomi warga.

Peranan UMKM tidak mencukupi menunjang perkembangan perekonomian serta meningkatkan penghasilan warga yang tinggi. UMKM mendapati beberapa masalah misalnya kesukaran perluasan marketing, terbatas dalam ketersediaan sumber dananya, rendahnya keterampilan SDM berinovasi dan terbatasnya teknologi, bahan baku terbatas, serta keadaan perekonomian yang rendah. Masalahnya ini menyebabkan kurangnya jaringan bisnis, terbatasnya keterampilan penetrasi market serta diversifikasi pasar, skala ekonominya rendah maka sulit menekankan biayanya, margin untung rendah, serta UMKM tidak ada kelebihan dalam persaingan (Arief Rahmana, et al.2012:15)

Peranan UMKM tidak mencukupi menunjang perkembangan perekonomian serta meningkatkan penghasilan warga yang tinggi. UMKM mendapati beberapa masalah misalnya kesukaran perluasan marketing, terbatas dalam ketersediaan sumber dananya, rendahnya keterampilan SDM berinovasi dan terbatasnya teknologi, bahan baku terbatas, serta keadaan perekonomian yang rendah. Masalahnya ini menyebabkan kurangnya jaringan bisnis, terbatasnya keterampilan penetrasi market serta diversifikasi pasar, skala ekonominya rendah maka sulit menekankan biayanya, margin

untung rendah, serta UMKM tidak ada kelebihan dalam persaingan (Arief Rahmana, et al.2012:15)

Produk adalah faktor yang bisa memberi pengaruh kelebihan bersaingnya, selain harganya serta jangkauan pendistribusinya. Maka dari itu, tiap industri dalam pengembangan produksi, supaya bisa memiliki kemampuan dalam persaingan terhadap produklainnya. Komponen paling penting di barang yakni kualitasnya serta mutunya. Barang tidak hanya bisa memberi rasa kepuasan, namun pula kepuasan sekaligus menciptakan keunggulan industri melalui beragam fungsinya misalnya keuangan, produksinya, penjualannya, hingga bisa ada keunggulan di market.

Pada Indonesia aspek industri kecil adalah wujud strategi cadangan dalam memberi dukungan untuk mengembangkan ekonomi di pembangunan jangka panjangnya. Peranan pada pemerataannya serta peluang kerja untuk warga dan juga kontribusi penerima devisanya sudah memberi bukti yaitu usaha kecil tidak hanya beraktif tapi juga produktif. Di penjelasan luasnya, keberadaannya industri kecil bisa memberi kontribusi luas pada pertumbuhan pembangunan nasionalnya. Sekarang ini, strategi meningkatkan kualitas maupun mutu produknya adalah hal penting dalam pengkajian, penyempurnaan, serta peningkatannya supaya upaya atau bisnis yang telah berlangsung dapat dilaksanakan dengan efisien.

Mengacu pada penggambaran peristiwa itu, sehingga muncul masalah yang sukar dalam pemecahannya serta menyebabkan siklus muncul tenggelamnya UMKM diantaranya kurang modal atau terbatasnya akses pembiayaan , kualitas SDM, dan melemahnya manajemen yang menyebabkan ketidaktransparanan, rendahnya jaringan marketing, serta mentalitasnya menangani hambatan di berwirausaha.( Yuli Rahmana. 2012:72)

Produk bisa disebut memiliki kualitas baik jika produknya bisa terpenuhi keperluan serta melebihi ekspektasi pelanggannya, dan terpenuhi dimensi kualitasnya mencakup performanya, istimewanya, keandalannya, konformitasnya, daya tahannya. Serta kualitas yang dipandanginya. (Agus Ahyari. 2000:27) efek yang muncul terhadap kualitas barang yang tinggi yakni barang akan tetap disukai pelanggan maka keberadaannya tetap ada di pasar. Strategi yang bisa memberi peningkatan kualitas barang industri yakni dengan meneliti serta mengembangkan produknya, mengamati daur kehidupan produknya, manajemennya, atribut produknya dan diferensiasi produknya. Tujuan pada strategi meningkatkan mutu ataupun kualitas produk yakni supaya keminatan produk terjaga, ada pembelian dari pelanggan maka tujuan industrinya tetap eksis, bertumbuh, serta berkembangnya sebuah UMKM yang dapat dicapai.

Industri alas kaki merupakan perusahaan menguntungkan dalam masa depan untuk menumbuhkan perekonomian bangsa, dikarenakan industrinya tersebut yaitu masuk dalam kategori unggul di Indonesia. Sesudah pemerintahan melakukan ekspor pada sektor non migasnya, berarti bisnis alas kaki adalah alternatif menguntungkan melalui beragam komoditas lain di ekonomi Indonesia. Wilayah dengan pengrajin terbanyak industri kecil yakni Kota Mojokerto.

Pengembangan Industri kerajinan alas kaki sandal kulit pada Kota Mojokerto menandakan terdapatnya pengembangan, situasi tersebut menandakan terdapatnya kesuksesan dalam mengelolanya yang dilaksanakan pemilik usaha serta pemerintahan daerahnya sebagai usaha meningkatkan dalam kerajinan sepatu. Sentral sepatu dan sandal Kota Mojokerto, yang merupakan yang terbesar di Mojokerto. Warga Mojokerto memiliki keterkenalan sebagai individu yang kreatif, saat individu kota

lainnya ada kesenangan melakukan perantauan agar mendapatkan penghasilan banyak, namun warga ini memilih dalam mengembangkan usaha di kota Mojokerto. Berbagai macam usaha ada, salah satunya di Lingkungan Kedung Mulang, Kelurahan Surodinawan Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto. Wilayah ini terkenal karena merupakan sentral industri kecil sepatu dan sandal kulit. Jenis kriteria sesuai omzet dan asset UMKM, diantaranya:

**Tabel 1. 1 Kriteria Usaha UMKM**

NO	Uraian	Kriteria		
		Asset	Omzet	Tenaga Kerja
1.	Usaha Mikro	Maks. 50 juta	Maks. 300 juta	Kurang dari 4 orang
2.	Usaha Kecil	>50 jt - 500 juta	>300 juta – 2,5 Miliar	5 sampai dengan 19 orang
3.	Usaha Menengah	>500 juta - 10 Miliar	>2,5 Miliar – 50 Miliar	20 sampai dengan 99 orang

Mayoritas warganya adalah pengrajin sepatu dan sandal kulit.

Dengan berwira usaha alas kaki, warga kampung sepatu dan sandal kulit ini, terbukti mampu memenuhi kebutuhan keluarga masing-masing. Hampir ditangani oleh tenaga manusia (*hand made*), hanya sebagian kecil yang mengandalkan teknologi mesin untuk proses produksinya. Tetapi dari sisi kualitas tidak diragukan dan tidak kalah dengan sepatu atau sandal buatan pabrik.

Kemampuan industri sepatu dan sandal dapat menempati posisi global dan memperoleh barang keunggulan serta memiliki kualitas. Pada 2018 industri sepatu di Indonesia memiliki data total produksinya sampai 1,41 Miliar pasang ataupun menyumbang kontribusi kisaran 4,6% dari total

produksinya. Melalui pencapaian itu Indonesia menempati peringkat keempat yang merupakan produsen sepatu di Dunia. Di samping itu, Indonesia pun merupakan negara dengan konsumen sepatunya paling tinggi yakni 886 juta pasang, dan merupakan manufaktur andalan yang bisa memberi kontribusi luas pada ekonomi Nasional. Hal tersebut diamati melalui pertumbuhan kelompok industrinya menjangkau 9,42% pada 2018, ada kenaikan 2,22% pada 2017. Hal tersebut menjadikan di 2018 meningkat 5,17% dibandingkan 2018 dengan catatan 5,07%. (Kementerian Perindustrian RI, "Produksi Industri Alas Kaki RI Pijak Posisi ke-4 Dunia" . Diakses pada 15 April 2020). Selanjutnya, Direktur Industri Tekstil, Kulit, dan Alas Kaki Kemenperin. Elis Masitoh mengungkapkan yaitu Kemenperin pun mempromosikan barang sepatu dalam negeri di pameran virtual.

Di samping perusahaan alas kaki, hasil kerja industrinya menyamakan kulit diprediksi baik dalam akhir 2020. Elis mengungkapkan yaitu industri penyamakan kulit di 2020 meningkat setidaknya 1% dibandingkan realisasinya 2019. Ada pula laju pertumbuhannya di lapangan usaha kulit di 2019 tercatat 0,99%. Menurut Elis, seluruhnya ini berdasarkan usaha mengani pandemi apa hingga akhir tahunnya ataupun akhir bulannya. Selanjutnya, data utilisasi industri penyamakan kulit terbilang cukup sulit. Pandemi ini menciptakan aktivitas operasional menjadi berkurang, namun utilitasnya pabrik dengan size kecil malah ada peningkatan menuju 80%. Kulit dengan ukuran besar adalah bahan baku industri peralasan kaki, sementara kulit ukuran kecil adalah bahan baku untuk perusahaan ukurannya kecil diolahnya jadi sarung tangan, tas, jaket, dll. Mengacu pada informasi Kemenperin, kapasitas dalam industri kulit ukurannya besar menjangkau 3,5 juta yakni 140 juta kaki persegi. Ada pula kapasitasnya

industri kulit ukuran kecil menjangkau 20 juta yakni 100 juta kaki persegi. (Kementerian Kementrian Perindustrian RI, “Sektor Alas Kaki Terus Menanjak”, Diakses pada 24 April 2021)

Industri kecil dapat tetap bertahan meskipun untuk memulai usaha industri ini memiliki beragam kendala. Misalnya izin pendirian bisnis, penyediaan bahan bakunya, mesin produksinya, perpajakan penghasilan, dll. Tapi melalui niat tinggi dalam membuka bisnis kecil bisa memiliki kemudahan dibandingkan membuka bisnis besar. Perusahaan sandal maupun sepatu yang ada di Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto memiliki peran penting bagi masyarakat sekitar, karena usaha tersebut dapat memberikan kesejahteraan bagi keluarga dalam memperoleh pendapatan yang riil. Di dalam ketenagakerjaan industri ini, tidak berlaku syarat khusus bagi tenaga kerja, hanya bermodalkan pengalaman dan keterampilan yang berkualitas mampu membuat sepatu dan sandal dengan lebih baik, sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan.

Demikian halnya *Home Industri* yang terdapat dalam Provinsi Jawa Timur Kota Mojokerto mempunyai beragam jenis industri misalnya batik tulis, miniatur perahu, sepatu, sandal, cetakan kue. Tapi total pengrajin sepatu sandal ini terbilang paling banyak daripada pengrajin lain. Hal ini sejalan terhadap tabel 1.1 berikut.

**Tabel 1. 2 \_\_\_\_\_**

**Data Home Industri di Kota Mojokerto**

No	Produksi	Jumlah
1	Industri Sepatu dan Sandal	102
2	Industri Batik Tulis	20
3	Industri Cetakan Kue	7

4	Industri Miniatur Perahu	3
---	--------------------------	---

Sumber Data: Disperindag dan PM Kota Mojokerto Tahun 2020

Terdapatnya *Home Industri* UD.Orlando Jaya yang sudah memberi efek baik pada peningkatan ekonomi warga, khususnya dikaitkan untuk warga Kedung Mulang Kota Mojokerto. Bila dilihat dari segi pengembangan usaha dalam aktifitas *Home Industri* sepatu kehidupan masyarakat kini, memiliki beragam manfaatnya. Melalui *Home Industri* sepatu mengakibatkan hidup bertaraf ekonominya jadi maju, dan dapat disebut warga Kedung Mulang Kota Mojokerto bisa mengubah nasib jadi makmur dikarenakan keperluan yang terpenuhi dan mengurangi pengangguran. Terdapat data yang diperoleh khususnya pada Lingkungan Kedung Mulang, diantaranya

**Tabel 1. 3 \_\_\_\_\_**  
**Daftar Pemilik *Home Industri* Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto**

No	UMKM	Lama Berdiri	Jumlah Karyawan	Jenis Produk
1.	Bapak Sholikin	26 Tahun	5 karyawan	Sepatu Fantofel dan Sepatu Mikasi
2.	Bapak Wahid	30 Tahun	13 karyawan	Sepatu Kantor dan Sepatu Fantofel
3.	Bapak Arem	9 Tahun	5 karyawan	Sepatu Fantofel
4.	Bapak Zainul	7 Tahun	7 karyawan	Sepatu Rempel
5.	UD Orlando Jaya	21 Tahun	15 karyawan	Sepatu Safety dan Sepatu Kulit

Sumber: Data Primer Tahun 2021

Dari hasil data primer yang ada bahwa ada beberapa UMKM yang memiliki produk yang sama yang membuat persaingan antar pemilik home industri, mereka pun memiliki beberapa strategi untuk mengatasi hal tersebut, antara lain :

1. Memperbaiki kualitas produk lebih baik dan unggul

2. Memanfaatkan teknologi agar menciptakan produk unggul dan lebih efisien
3. Melayani konsumen dengan sepenuh hati
4. Membuat produk lebih inovatif

Dari data tersebut menggambarkan bahwa di Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto kebanyakan masyarakat berprofesi sebagai pengerajin sepatu, dalam hal ini peneliti menemukan beberapa masalah dalam mengembangkan *Home Industri Sepatu*, Oleh karena itu, peneliti mengambil judul :

**Strategi Pengembangan UMKM *Home Industri Sepatu* Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojokerto**

**B. Rumusan Masalah**

Bagaimana analisis strategi pengembangan UMKM sepatu di UD Orlando Jaya di Kedung Mulang Kota Mojokerto ?

**C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui strategi pengembangan UMKM sepatu di UD Orlando Jaya guna meningkatkan perekonomian masyarakat di Kedung Mulang Kota Mojokerto.

**D. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitiannya memiliki kegunaan yang diinginkan bisa memberi manfaatnya, meliputi

1. Aspek Teoritis

Hasilnya bisa memberi ilmu pengetahuan untuk akademisi supaya bisa memahami strategi pengembangan UMKM pada *Home Industri* sepatu pada peningkatan ekonomi warga di Lingkungan Kedung Mulang

Kota Mojokerto yang bisa digunakan untuk pedoman mempertimbangkan kajian penelitannya di masa depan.

## 2. Aspek Praktis

### a. Bagi Peneliti

Melalui hasilnya ini, diinginkan bisa memperluas waasannya dan mendalami pengetahuan penelitinya terkait strategi pengembangan UMKM dalam peningkatan perekonomian masyarakat.

### b. Bagi UMKM Sepatu UD Orlando Jaya

Melalui hasilnya ini, diinginkan bisa dijadikan saran untuk pengguna *Home Industri* pengrajin sepatu, terkait pebisnis pengrajin *Home Industri* sepatu UD. Orlando Jaya di Lingkungan Kedung Mulang Kota Mojoketo.

### c. Bagi Universitas Islam Majapahit Mojokerto

Hasilnya diinginkan bisa digunakan untuk kontribusi pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Islam Majapahit Mojokerto, yakni Fakultas Ekonomi agar bisa melakukan pengembangan kajian keilmuan pengetahuan perekonomian.